

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis, dikontrol, dan mendasarkan pada teori yang ada dan diperkuat dengan gejala yang ada.¹ Secara umum, penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu.² Tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai masalah-masalah yang dihadapi serta cara mengatasi permasalahan tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdom dan Taylor, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.³ Sedang menurut Krik dan Miller, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.⁴ Menurut pendapat Best dalam buku Sukardi, “penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengembangkan dan menginteprestasi obyek sesuai

¹ Sukardi, *Metodologi penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 4

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 5

³ Lexy J Moelong, *Metodolgi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 3

⁴ *Ibid.*, hal. 4

apa adanya. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik obyek/subyek yang diteliti secara tepat”.⁵

Menurut Lexy J. Moelong bahwa kriteria penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Kualitatif dilaksanakan pada latar belakang alamiah (konteks),
2. Manusia sebagai instrument,
3. Data analisis secara induktif,
4. Hasil penelitian bersifat deskriptif,
5. Lebih mementingkan proses dari pada hasil,
6. Adanya permasalahan yang ditentukan oleh batas penelitian,
7. Adanya kriteria khusus yang diperlukan untuk keabsahan data,
8. Digunakannya disain yang sesuai dengan kenyataan lapangan dan,
9. Hasil penelitian atas dasar kesempatan bersama.⁶

Dalam penelitian tindakan ini, peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian. Peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara dan pengumpul data yang berkaitan dengan upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN Tlogo Blitar.

⁵ Sukardi, *Metodologi penelitian Pendidikan...*, hal. 157

⁶ Lexy J Moelong, *Metodolgi Penelitian...*, hal. 4

B. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi atau *site selection* berkenaan dengan penentuan unit, bagian, kelompok, dan tempat dimana orang-orang terlibat di dalam kegiatan atau peristiwa yang ingin diteliti.⁷

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tlogo Blitar. Sedangkan alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena dianggap perlu untuk mengetahui bagaimana upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar siswa salah satunya yaitu dalam menghafal ayat/hadis dan juga dalam memahami isi kandungan ayat/hadis yang diajarkan oleh guru.

C. Kehadiran Peneliti

Karena penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti mutlak diperlukan karena peneliti bertindak sebagai pengamat proses pembelajaran, wawancara, pengumpul data dan penganalisis data serta sebagai pelapor data.

Peneliti bekerjasama dengan guru Al-Qur'an Hadis di MAN Tlogo Blitar membahas mengenai pengalaman guru dalam mengajar Al-Qur'an Hadis.

Penelitian ini berlangsung secara alamiah, yang menuntut kehadiran penelitian lapangan, maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informan dalam hal ini di MAN Tlogo Blitar, sekaligus menghimbau dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hal. 102

kualitatif. Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, kamera dan lain-lain.

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Maka dari itu peneliti harus mereduksi data-data yang sesuai dengan kenyataan dilapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah sumber dari mana data yang diperoleh.⁸ Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Orang yaitu sumber data yang bisa memberikan data yang berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis. Yang dimaksud dalam sumber data ini adalah guru Al-Qur'an Hadis dan siswa-siswa MAN Tlogo Blitar.
- b. Tempat yaitu sumber data yang menyajikannya dapat diperoleh gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas.
- c. Sumber data berupa *paper*. Data ini diperoleh melalui dokumen yang berisi catatan-catatan, arsip-arsip atau foto yang dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Nazir, pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data juga dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman.⁹

Dalam upaya mengumpulkan data sebanyak-banyaknya tentang upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN Tlogo Blitar sesuai dengan penelitian yang peneliti gunakan, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dan mengamati individu secara langsung.¹⁰ Dalam observasi tersebut, peneliti memilih jenis observasi partisipasi pengamat. Oleh karena itu, partisipan artinya bahwa peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya.¹¹ Observasi dilakukan untuk mengamati seluruh kegiatan pembelajaran yang difokuskan terhadap aktivitas guru dan siswa.

⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 57

¹⁰ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: Remaja Rsdakarya, 2002), hal. 149

¹¹ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Angkasa, 2003), hal 107

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹²

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam menyampaikan materi pelajaran, kesulitan belajar apa saja yang dialami oleh siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, dan sebab-sebab siswa kesulitan dalam mempelajari Al-Qur'an Hadis. Wawancara ini dilakukan kepada guru Al-Qur'an Hadis dan kepada siswa dengan menggunakan cara sistem acak, maka cara ini dianggap telah mewakili dari seluruh siswa.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.¹³ Teknik ini dilakukan dengan cara melihat dokumen-dokumen resmi yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah yang sedang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-

¹² Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 135

¹³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal.66

unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁴

Menurut Patton, analisis data adalah proses pengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.¹⁵ Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh, bahwa analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti. Selanjutnya dijelaskan oleh Bogdan dan Biklen dalam Ahmad Tanzeh, bahwa kegiatan analisis dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna, dan apa yang akan diteliti dan dilaporkan secara sistematis.¹⁶

Data yang akan dianalisis adalah data tentang upaya guru dalam mengaasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN Tlogo Blitar.

Menurut Miles dan Huberman, analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan (interaktif), yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 89

¹⁵ Tanzeh, *Pengantar Metode...*, hal. 66

¹⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.168

transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis lapangan.¹⁷ Jadi kegiatan ini telah dimulai sejak peneliti melakukan penelitian, pengumpulan data, kemudian meringkas, menelusuri tema, membuat gugusan-gugusan atau kategori-kategori dan membuat memo.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa suatu kalimat. Kata-kata yang ditulis berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan

Pada saat berlangsungnya kegiatan analisis data maupun pada saat telah selesai, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Dalam menarik kesimpulan tentunya berdasarkan hasil analisis data, baik berasal dari catatan lapangan, observasi, wawancara, dokumentasi dan lain-lain yang diperoleh dari kegiatan di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Menurut Lexy J. Moelong dalam bukunya Ahmad Tanzeh, bahwa untuk pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini meliputi

¹⁷ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: ELKAF, 2006), hal. 175

empat hal yaitu: kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas.¹⁸

1. *Creadibility* (Derajat Kepercayaan)

a. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan pada latar penelitian. Hal ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Hal ini juga menuntut penulis akan terjun ke lokasi penelitian guna mendeteksi dan mempertimbangkan distorsi yang mungkin bisa mengotori data.¹⁹

Peneliti mempunyai waktu penelitian selama satu bulan, tetapi selama satu bulan tersebut data-data yang dikumpulkan oleh peneliti masih belum cukup, maka penelitian dapat diperpanjang selama dua bulan.

b. Ketekunan pengamat

Ketekunan pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.²⁰

c. Triangulasi

Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi

¹⁸ Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis...*, hal. 168-169

¹⁹ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 327

²⁰ *Ibid.*, hal. 329

sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi peneliti dapat me-*recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.²¹

Triangulasi ini dibedakan menjadi lima, sebagai berikut: 1) triangulasi sumber; teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber; 2) triangulasi teknik: teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda; 3) triangulasi waktu: teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda; 4) triangulasi penyidik: teknik ini bisa dikatakan membandingkan data hasil temuan peneliti dengan data hasil peneliti lainnya atau memanfaatkan pengamat lain untuk pengecekan derajat kepercayaan data dan 5) triangulasi teori: teknik pengecekan data ini dengan menggunakan lebih dari satu teori untuk memeriksa data temuan penelitian.

2. *Transferability* (Kesahehan *External*)

Artinya bahwa penelitian yang dilakukan dalam konteks tertentu dapat diaplikasikan atau ditransfer pada konteks lain. Dalam penelitian ini, terungkap segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar dapat

²¹ *Ibid.*, hal. 332

memahami temuan yang telah diperoleh peneliti. Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, “semacam apa” suatu penelitian dapat diberlakukan (*transferability*), maka laporan tersebut memenuhi standar tranferabilitas.²²

3. *Dependability* (keterandalan)

Dependabilitas merupakan pengujian yang dilakukan dengan melaksanakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Hal yang harus dilakukan peneliti adalah mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. *Confirmability* (objektifitas)

Konfirmabilitas merupakan pengujian dalam mencapai objektivitas penelitian. Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian yang dihubungkan dengan proses penelitian yang dilakukan. Pengujian konfirmabilitas mirip dengan uji dependabilitas sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Sesuai dengan yang dikatakan Moelong dalam Ahmad Tanzeh, tahapan penelitian ini terdiri dari; tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.²³ Tahap pra-lapangan berisi tentang menyusun rencana penelitian, memilih lapangan penelitian, menyusun perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian dan persoalan etika penilaian.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 11

²³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal.169

Selanjutnya tahap pekerjaan lapangan antara lain memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan sambil mengumpulkan data. Dan tahap analisis data antara lain adalah analisis data dan interpretasi data.

Jadi, penelitian ini dimulai dari studi pendahuluan yaitu pengecekan lokasi dan mengirim surat ijin penelitian, melakukan penelitian di lapangan, kemudian mengumpulkan data untuk dianalisis, dan yang terakhir adalah menulis dan melaporkan hasil penelitian tersebut.